

PENGEMBANGAN HASIL PRODUKSI KELOMPOK TANI NGUDI LUHUR SEBAGAI SOLUSI USAHA BERKEMBANG LUAS

SUDIYONO¹
MEIDA RACHMAWATI
TEGUH HARSO WIDAGDO

sudiyonosudek51@gmail.com¹ Corresponding Author
meida_r@unw.ac.id
teguharsowidagdo@unw.ac.id

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 24 November 2022

Artikel direvisi: 17 Desember 2022

Abstrak

Penanganan permasalahan pertanian di Indonesia perlu adanya dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah sebagai penyumbang dana bagi kegiatan pertanian, masyarakat sebagai penyampai informasi yang tepat dalam pengelolaan lahan, serta partisipasi para petani dalam kegiatan pertanian. Salah satu program pemerintah untuk kesejahteraan para petani adalah dengan program Kelompok Tani (KT). Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Tani (KT) adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara observasi, dan dokumentasi, untuk membuktikan keabsahan data, di gunakan teknik ketekunan di lapangan dan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani (KT) Ngudi Luhur berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian dan bank sampah, menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, menjadi wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan. Dari kegiatan tersebut para anggota mampu meningkatkan pendapatan keluarga, dan menekan biaya pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari. Hasil dari setiap kegiatan di Kelompok Tani (KT) Ngudi Luhur dimanfaatkan oleh masing-masing anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: pengelolaan, pengembangan, hasil produksi Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sentral ekonomi terbesar di Indonesia sehingga perlu banyak perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengembangan swasembada pangan sebagai kekuatan ekonomi masyarakat di pedesaan. Perkotaan yang mempunyai lahan sempit bisa memanfaatkan dan bisa berpartisipasi dengan mengelola lahan yang kurang produktif digunakan untuk bercocok tanam, bisa menggunakan polibag membuat hidroponik dan banyak hal yang dikembangkan Kelompok Tani di Ngudi Luhur adalah kelompok yang berada di daerah perkotaan yang berada di komplek atau perumahan yang luasnya kurang lebih 500-meter yang memanfaatkan lahan tersebut untuk bercocok tanam. Dengan lahan seadanya bisa menanam tanaman yang menghasilkan dan menciptakan produk hasil pertanian KT Ngudi Luhur mempunyai letak Perkebunan strategis dan tanahnya subur dapat menghasilkan jenis tanaman sayuran dan buah-buahan. Kelompok Tani merupakan suatu perkumpulan pemuda-pemudi di pedesaan yang memiliki aktivitas berupa kegiatan pertanian atau kegiatan lain untuk meningkatkan kesejahteraan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kelompok Tani

Pertanian merupakan sentral ekonomi terbesar di Indonesia sehingga perlu banyak perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengembangan swasembada pangan sebagai kekuatan ekonomi masyarakat di pedesaan. Perkotaan yang mempunyai lahan sempit bisa memanfaatkan dan bisa berpartisipasi dengan mengelola lahan yang kurang produktif digunakan untuk bercocok tanam, bisa menggunakan polibag membuat hidroponik dan banyak hal yang dikembangkan.

Pemasaran untuk produk-produk yang

diciptakan diperlukan strategi yang baik sehingga bisa menghasilkan minat pelaku bisnis untuk bekerja sama, banyak diperlukan metode ekonomi yang harus bisa menguntungkan semua pihak khususnya para petani karena banyak terjadi perselisihan yang signifikan yang diterima petani sebagai produsen yang dibayar oleh konsumen. Hal inilah yang menimbulkan petani merasa dirugikan.

Teori Topik Permasalahan

Menurut Mosher (2002), salah satu syarat untuk memperlancar pembangunan pertanian adalah adanya kerja sama kelompok tani sehingga perlu adanya organisasi wadah petani yang berupa kelompok tani. Adanya kelompok tani diharapkan petani bisa saling bertemu dan bermusyawarah untuk merencanakan suatu kegiatan. Wujud dari kegiatan kelompok tani bisa dicerminkan adanya pertemuan anggota kelompok secara rutin dan kegiatan gotong royong.

Pada dunia pertanian, banyak pemuda-pemudi yang ikut berperan atau memberi kontribusi nyata terhadap pendapatan keluarga mereka dengan cara ikut serta dalam bekerja di ladang atau disawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiridengan mengikuti Kelompok Tani (KT). Hal ini dilakukan karena mereka berharap dengan adanya peran atau keterlibatan pemuda-pemudi tani jumlah produktivitas usaha akan meningkat.

Pemuda-pemudi memegang peran penting dalam perkembangan jaman saat ini, bukan hanya bekerja di kantor. Namun, sejalan perkembangan teknologi di sektor pertanian, maka pemuda-pemudi tani perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari segala jenis sumber daya yang ada di sekitarnya berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Tujuan Kelompok Tani

Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Tani (KT):

1. Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan.
2. Mengetahui pencapaian peningkatan kemampuan diri pada anggota kelompok pemuda-pemudi tani.
3. Mengetahui upaya pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk membantu pelatihan pelatihan dalam memberi pengetahuan di sektor pertanian dan mengetahui kemampuan anggota kelompok tani.
4. Mengetahui karakteristik sosial ekonomi anggota kelompok tani Ngudi Luhur desa Kali Beji Tuntang Kabupaten Semarang.

METODEPELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan pelatihan adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Berikut beberapa metode pelatihan yang biasa digunakan pada saat proses pelatihan berlangsung.

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, transkrip nilai, buku, prasasti dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 2006:130). Metode pelaksanaan yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode penjelasan, sharing, tanya jawab, diskusi dan praktek. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan audio berupa rekaman yang dijelaskan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 dengan peserta Pemuda-pemudi Kelompok Tani Ngudi Luhur:

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pemuda-pemudi Kelompok Tani Ngudi Luhur adalah kegiatan untuk mengatasi persoalan bagaimana cara meningkatkan harga jual hasil produksi hasil dari perkebunan Pemuda-pemudi Kelompok Tani Ngudi Luhur dan cara meningkatkan produksi Kelompok Tani Ngudi Luhur agar berkembang luas dengan melalui menjual dengan media sosial.
2. Pemuda-pemudi Kelompok Tani Ngudi Luhur mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari Dosen manajemen Universitas Ngudi Waluyo.
3. Respon dari Pemuda-pemudi Kelompok Tani Ngudi Luhur RW 4 sangat baik mereka sangat antusias dengan adanya PKM dari dosen dan mahasiswa Manajemen Universitas Ngudi Waluyo, menambah pengetahuan dan memotivasi anggota KT dalam mengatasi permasalahan di KT dan meningkatkan harga jual hasil produksi Perkebunan KT agar lebih berkembang luas.
4. Semakin bertambahnya pembeli maka permintaan akan hasil produksi perkebunan kelompok tani akan semakin meningkat, hal ini akan menjadi pemasukan utama bagi para anggota KT apabila hasil produksi perkebunan tersebut dapat mereka jual langsung ke konsumen tanpa perantara.

Alat-Alat yang digunakan:

1. Banner
2. Laptop

Waktu dan Tempat

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa, 23 Juli 2022, adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat : Balai RW Desa Kalibeji

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Peserta : 25 Orang

Pembahasan

Kelompok-kelompok sosial di masyarakat bukan merupakan kelompok yang statis namun kelompok sosial senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. Meskipun ada juga yang sifatnya lebih stabil dan cepat mengalami perubahan yang memperoleh pengaruh dari luar atau pengaruh dari kelompok itu sendiri. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sifat dari kelompok merupakan suatu hasil dari tujuan dalam kepribadian para anggotanya. Sehingga dalam perkembangan masyarakat, kelompok mempunyai arti penting untuk mencapai pembangunan masyarakat. Salah satu kelompok yang ada di pedesaan merupakan kelompok tani.

Kelompok tani merupakan kelompok petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian. Serta kesamaan kepentingan yang memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Upaya penumbuhan kelompok tani diarahkan pada tumbuhnya suatu kerjasama yang bersumber dari kesadaran petani dengan cara bergabung dalam kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kelompok wanita tani berfungsi sebagai wadah belajar, unit produksi wahana kerjasama dan sebagai wadah pembinaan petani. Pertumbuhan kelompok wanita tani dilaksanakan oleh dan untuk kepentingan petani sendiri. Upaya dalam pengembangan kelompok tani yang ingin dicapai adalah terwujudnya kelompok tani yang dinamis sehingga para petani mempunyai disiplin, tanggung jawab, dan terampil dalam kerjasama mengelola kegiatan usaha tani.



Gambar 1. Tim Pengabdian kepada Masyarakat UNW saat pelatihan ke kelompok tani Ngudi Luhur desa Kali Beji Tuntang Kabupaten Semarang

Menghindari kemungkinan yang terjadi, maka perlu adanya pembatasan atau definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Pengertian pemberdayaan masyarakat
Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya atau kekuatan dan kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pemahaman “proses” menunjuk pada serangkaian langkah – langkah yang dilakukan secara sistematis yang merupakan tahapan upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju keberdayaan. Upaya mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu harus melalui proses belajar, sehingga memiliki kemandirian untuk mewujudkan komunitas yang baik dan masyarakat yang ideal.
2. Pemberdayaan Sumber Daya Lokal
Pemberdayaan berbasis sumber daya lokal merupakan suatu proses upaya untuk memperkuat kemampuan masyarakat dengan mengarahkan aset-aset yang ada dalam masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhannya. Upaya pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di lingkungan setempat dijadikan suatu cara atau sumber belajar untuk kegiatan pemberdayaan perempuan perdesaan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan dapat sesuai dengan minat

dan kebutuhan masyarakat dengan bersumber dari kekayaan lingkungan setempat.

KESIMPULAN

PKM dengan judul pengembangan dan pengelolaan hasil produksi dari KT Di Kali Beji Tuntang sebagai solusi usaha semakin berkembang luas merupakan PKM yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada pemuda-pemudi anggota kelompok tani di Kali Beji Tuntang RW 04, Kabupaten Semarang, mengenai bagaimana cara menjual hasil produksi KT secara *online* agar berkembang luas dan bagaimana cara mengemas produk supaya diminati oleh konsumen, dan juga merupakan wahana bagi dosen dan mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo untuk mengabdikan keilmuannya terkait kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S.S., Noor, M.K.M. (2009). *International Journal of Business and Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Carter, J., (2014). *Social Media Strategies in Small Business*. Manchester: Manchester Metropolitan University.
- Chaterina,Intan. (2012). The Effect Of Customer Engagement In The Social Media Towards Trust (Study To Facebook Sunsilk Indonesia). *Skripsi*, Universitas Indonesia.
- Edomwan,S., Prakasan,S.K., Kouame,D., Watson,J., Seymour,T. (2011). The History of Social Media and Its Impact on Business. *The Journal of Applied Management and Entrepreneurship*, 16(3), pp. 1-13.
- Evans, Dave. (2008). *Social Media Marketing An Hour A Day*. Canada: Wiley Publishing, Inc.
- Evans, Dave. (2010). *Praise for Social Media Marketing: The Next Generation of Business Engagement*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.
- Fandy, Tjiptono. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: PT ANDI.
- Faraz Farooq, Zohaib. (2012). The Impact of Social Networking to Influence Marketing through Product Reviews. *Emerald Group Publishing Limited* ISSN2223-4985.
- Gurnelius, Susan. (2011). *30-minute Sosial Media Marketing*. United States: McGraw-Hill Companies.
- Husein, Umar. (2000). *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Merril, T., Latham, K., Santalesa, R., Navetta, D., (2011). Social Media: The business benefit may be enermous, but can the risks-reputation, legal, operational-be mitigated? *Information Law Group*, pp. 1-12.
- Miller,R., Lammas,N., (2009). Social Media and its Implication for Viral Marketing. *Asia Pacific Public Relation Journal*, 11(1), pp. 1-9.
- Puntoadi, Danis. (2011). *Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Puntoadi, Danis. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*, Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Priambada, S. (2017). Potensi Media Sosial bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Malang Raya. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 9(3), pp. 239-244.
- Ramadhan,A., Putri,Y.R., & Nasionalita, K. (2017). Analisis Strategi Promosi Melalui Jejaring Sosial Lineat Pada UMKM Paroparodhop. *e-Proceeding of Management Telkom University*, pp. 1888-1895.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suryani, I. (2014). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Produk dan Potensi Indonesia dalam Upaya Mendukung ASEAN Community 2015. (Studi Social Media

- Marketing Pada Twitter
Kemenparekraf RI dan Facebook
Disparbud Provinsi Jawa Barat).
Jurnal Komunikasi, pp. 131-132.
- Syastra, M. T. (2017). Penggunaan Media
Sosial sebagai New Marketing
Strategy Tool pada Usaha Kecil
Menengah. *ISSN: 2477-4944*, 3(1), pp.
111-120.
- Tuten, Tracy. (2008). *Advertising2.0:
SocialMedia Marketing in a Web 2.0
World*. Connecticut: Greenwood
Publishing.